

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang terus meningkat memicu terbentuknya beberapa lembaga yang ada di Indonesia seperti lembaga di bidang kesehatan, bidang kemasyarakatan, bidang lingkungan. Salah satu contohnya adalah lembaga di bidang kesehatan yang telah menyediakan asuransi di bidang kesehatan. Lembaga yang menyediakan asuransi dibidang kesehatan tersebut bernama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

BPJS memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat yang telah mendaftar dan mendapatkan kartu BPJS. Bagi yang menggunakan kartu BPJS diberikan kemudahan dalam bidang pelayanan kesehatan seperti rekam medis, karena sistem informasi rekam medisnya berbasis online. Rekam Medis adalah kumpulan dari fakta-fakta atau bukti keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan pada pasien (Hakam, 2015). Peningkatan anggota BPJS telah sampai ke masing-masing kota yang ada di Indonesia. Salah satu contohnya terdapat di Kota Padang.

Kota Padang telah menyediakan bidang pelayanan kesehatan yang bisa menerima pasien yang menggunakan BPJS seperti Rumah Sakit, Puskesmas. Bidang pelayanan kesehatan tersebut telah menggunakan sistem informasi pencatatan rekam medis yang berbasis online , tetapi sistem tersebut hanya berlaku bagi pengguna BPJS, sedangkan bagi masyarakat yang belum menggunakan BPJS untuk pencatatan rekam medisnya masih dilakukan secara manual.

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terkomputerisasi yang membuat informasi berguna untuk pemakainya dengan keperluan yang sama.

Informasi tersebut menggambarkan perusahaan ataupun salah satu sistem utamanya pada keadaan apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang terjadi sekarang dan di masa yang akan datang. Keluaran informasi digunakan oleh para manajer ataupun bukan manajer pada saat membuat keputusan dan memecahkan masalah (Mc.Leod, 2010). Penggunaan rekam medis dengan sistem informasi yang menggunakan komputer memberikan kelebihan dalam pencatatan rekam medis. Kelebihan penggunaan sistem informasi rekam medis yang terkomputerisasi adalah meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi biaya operasional.

Puskesmas merupakan salah satu contoh pelayanan di bidang kesehatan yang disediakan pemerintah kota Padang. Puskesmas terdapat di masing-masing Kecamatan yang ada di Kota Padang. Puskesmas yang ada di kota Padang berjumlah 22 Puskesmas. Dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Daftar Puskesmas di Kota Padang 2016

No.	Puskesmas	Alamat	Jenis Puskesmas
1	BUNGUS	Jl. Raya Padang Paiman, Kec. Bungus Teluk Kabung	Rawat Inap
2	LUBUK KILANGAN	Jl. Ulu Gadut, Kec. Lubuk Kilangan	Non Rawat Inap
3	LUBUK BEGALUNG	Jl. Pulau Air 7D, Kec. Lubuk Begalung	Non Rawat Inap
4	PEGAMBIRAN	Jl. Pirus Raya, Kec. Lubuk Begalung	Non Rawat Inap
5	SEBERANG PADANG	Jl. Seberang Padang Utara I, Kec. Padang Selatan	Rawat Inap
6	PEMANCUNGAN	Jl. Pemancungan I, Kec. Padang Selatan	Non Rawat Inap
7	RAWANG	Komp. Yandul Rawang, Kec. Padang Selatan	Non Rawat Inap
8	ANDALAS	Jl. Andalas Ds. Andalas, Kec. Padang Timur	Non Rawat Inap
9	PADANG PASIR	Jl. Padang Pasir IV, Kec. Padang Barat	Rawat Inap
10	ULAK KARANG	Jl. Medan No.6 Ds. Ulak Karang, Kec. Padang Utara	Non Rawat Inap
11	AIR TAWAR	Jl. Merak No.6, Ds. Air Tawar, Kec. Padang Utara	Non Rawat Inap
12	ALAI	Jl. Teuku Umar (simpang Alai), Kec. Padang Utara	Non Rawat Inap
13	NANGGALO	Perumnas Sileba, Kec. Nanggalo	Rawat Inap
14	LAPAI	Jl. Joni Anwar Lapai I Perumnas, Kec. Nanggalo	Non Rawat Inap
15	BELIMBING	Jl. Rambutan Raya Perumnas Balimbing, Kec. Kuranji	Non Rawat Inap
16	KURANJI	Jl. Raya Kuranji, Kec. Kuranji	Non Rawat Inap
17	AMBACANG KRI	Jl. Raya By Pass Km. 8.5 Kel. Pasar Ambacang, Kec. Kuranji	Non Rawat Inap
18	PAUH	Gang Irigasi, Kec. Pauh	Rawat Inap
19	AIR DINGIN	Jl. Air Dingin Kel. Balai Gadang, Kec. Koto Tangah	Rawat Inap
20	LB.BUAYA	Jl. Adinegoro Km. 15 , Kec. Koto Tangah	Rawat Inap
21	IKUR KOTO	Kec. Koto Tangah	Non Rawat Inap
22	ANAK AIR	Kec. Koto Tangah	Non Rawat Inap

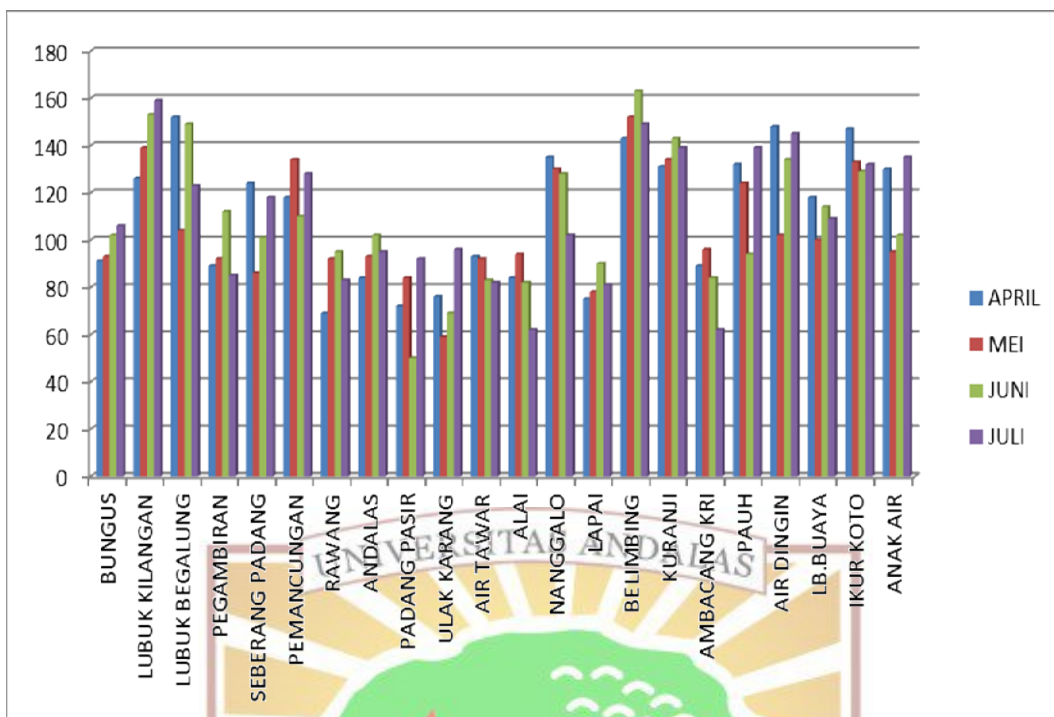
(Sumber :Dinas Kesehatan Kota Padang 2016)

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bagian Penyusunan dan Perancangan Program di Dinas Kesehatan Kota Padang bahwa semua Puskesmas yang ada di masing-masing Kecamatan yang ada kota Padang telah menggunakan sistem informasi rekam medis yang berbasis online bagi pengguna BPJS (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkesj 140/2015).

Wawancara yang dilakukan dengan Kepala Bagian Penyusunan Program di Dinas Kesehatan Kota Padang didapatkan hasil, bahwa dari 22 Puskesmas yang tersedia di Kota Padang belum menyediakan sistem informasi rekam medis berbasis online bagi yang Non BPJS, sedangkan di Puskesmas masih ada masyarakat yang belum menggunakan BPJS.

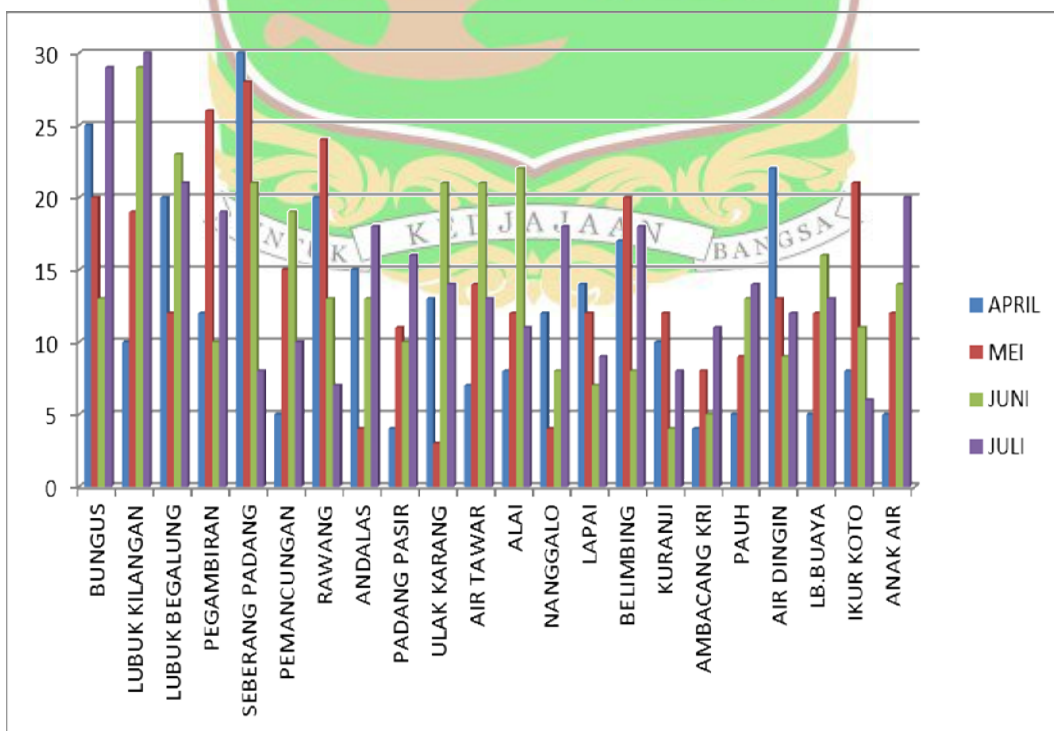
Pencatatan rekam medis bagi masyarakat yang belum menggunakan BPJS masih dilakukan secara manual. Setiap Pencatatan rekam medis bagi masyarakat yang belum menggunakan BPJS masih dilakukan dengan cara menuliskan kedalam media kertas. Pencatatan rekam medis yang dilakukan secara manual mengakibatkan bisa terjadi banyak masalah seperti kesalahan pada pembacaan nama, duplikasi data pasien, membutuhkan waktu yang lama saat mengakses data pasien, membutuhkan media penyimpanan yang besar.

Pada tahun 2016 terjadi peningkatan kunjungan pasien non BPJS setiap bulan pada Puskesmas yang ada di kota padang. Kunjungan pasien non BPJS pada Puskesmas yang ada di kota Padang memberikan penambahan jumlah pasien non BPJS pada Puskesmas di kota Padang. Penambahan pasien non BPJS di Puskesmas kota Padang yang dilakukan secara manual juga mengakibatkan terjadinya duplikasi data pasien. Data kunjungan pasien non BPJS di Puskesmas pada bulan April sampai bulan Mei dapat dilihat pada Gambar 1.1.



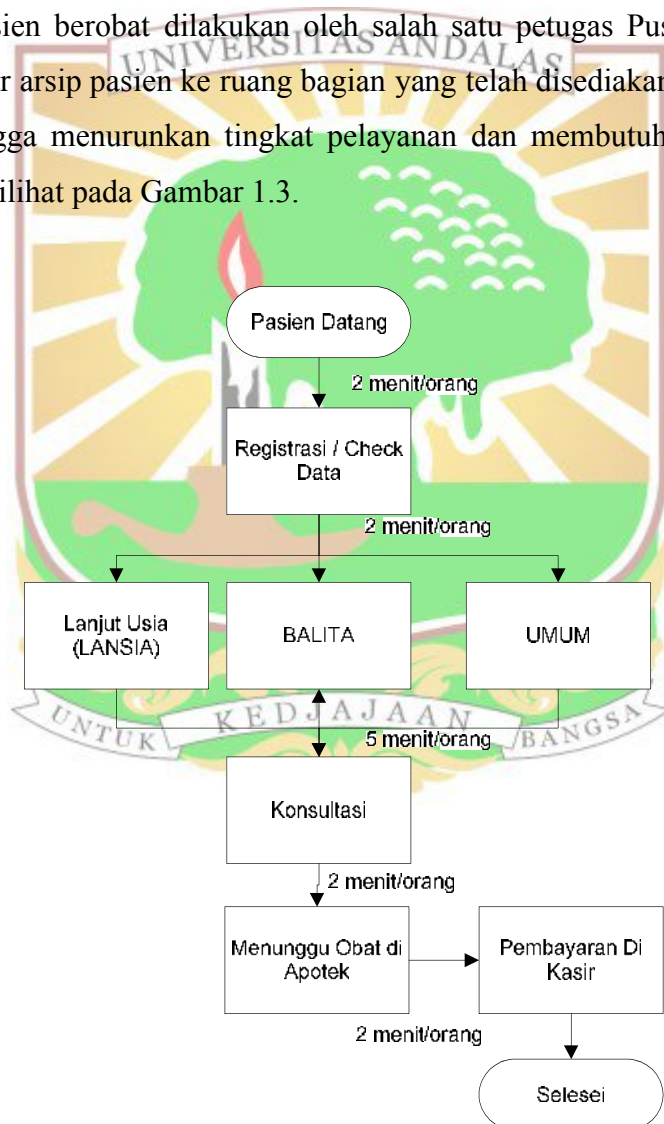
Gambar 1.1 Kunjungan Pasien Non BPJS di Puskesmas Pada Bulan April-Juli Tahun 2016 (Sumber :Dinas Kesehatan Kota Padang 2016)

Penambahan pasien non BPJS di Puskesmas pada tahun 2016 juga terjadi peningkatan seperti yang terlihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Penambahan Pasien Non BPJS di Puskesmas Pada Bulan April-Juli Tahun 2016 (Sumber :Dinas Kesehatan Kota Padang 2016)

Puskesmas Lubuk Kilangan merupakan salah satu Puskesmas yang mengalami peningkatan kunjungan dan penambahan anggota non BPJS pada 4 bulan terakhir (April – Juli). Puskesmas Lubuk Kilangan belum menerapkan sistem informasi rekam medis bagi non BPJS. Pencatatan rekam medisnya masih dilakukan secara manual. Pencatatan rekam medis dengan menuliskan kedalam media kertas dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pembacaan. Penyimpanan yang digunakan dalam bentuk arsip yang membutuhkan media penyimpanan yang besar dan membutuhkan waktu yang lama dalam mengakses data pasien. Alur pelayanan pasien berobat juga dilakukan secara manual. Alur Pelayanan pasien berobat dilakukan oleh salah satu petugas Puskesmas dengan cara mengantar arsip pasien ke ruang bagian yang telah disediakan sesuai kategori pasien. Sehingga menurunkan tingkat pelayanan dan membutuhkan biaya yang besar. Dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Alur Pelayanan Rekam Medis Non BPJS di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang (Sumber :Dinas Kesehatan Kota Padang 2016)

Berdasarkan Gambar 1.3 didapatkan total waktu pelayanan perorangannya di Puskesmas Lubuk Kilangan adalah 13 menit/orang. Terkait masalah yang terjadi pada Puskesmas Lubuk Kilangan bagi masyarakat non BPJS serta pertimbangan kelebihan dalam sistem informasi rekam medis bagi non BPJS yang menggunakan komputer, maka sistem informasi rekam medis berbasis online untuk yang belum BPJS merupakan solusi dalam mengatasi masalah yang sering terjadi dalam pencatatan rekam medis yang dilakukan secara manual.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah banyaknya terjadi masalah pada pencatatan sistem informasi rekam medis non BPJS di Puskesmas Lubuk Kilangan, oleh karena itu perlu dicanrang suatu aplikasi sistem informasi rekam medis bagi non BPJS pada Puskesmas Lubuk Kilangan.

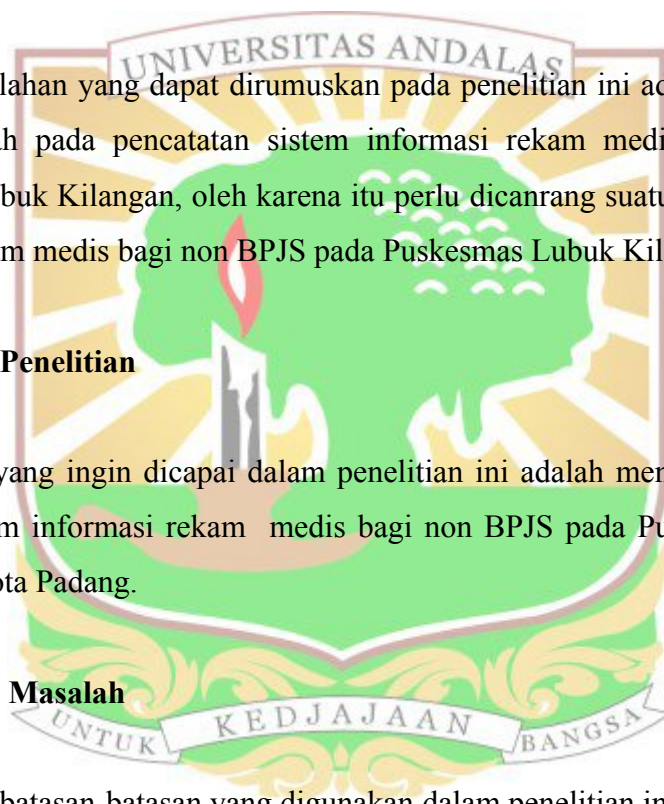
1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan suatu aplikasi sistem informasi rekam medis bagi non BPJS pada Puskesmas Lubuk Kilangan di kota Padang.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem tidak memfasilitasi pembayaran yang telah dilakukan oleh pasien melalui bank.
2. Perancangan sistem dilakukan berdasarkan standar Dinas Kesehatan Kota Padang.
3. Sistem hanya berlaku untuk Puskesmas rawat jalan.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian tugas akhir, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah yang digunakan selama penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai tentang teori yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir yang dilakukan yaitu mengenai sistem informasi rekam medis, perancangan sistem informasi, rekam medis, bahasa pemrograman PHP, *database MySQL*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini secara sistematis meliputi survei pendahuluan, studi literatur, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pengumpulan data, perancangan sistem informasi rekam medis Non BPJS, analisis, kesimpulan dan saran.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan tentang penjelasan tentang hasil penelitian yang dimulai dari pengumpulan data, perancangan sistem informasi rekam medis non BPJS, tahap pengujian sistem, verifikasi dan validasi sistem informasi rekam medis pasien non BPJS di Puskesmas Lubuk Kilangan.

BAB V ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang analisis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari perancangan sistem informasi.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya.